



**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN  
JIWA *ENTREPRENEUR* SANTRI**

**(Studi Kasus: Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Rowocacing, Kabupaten  
Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**MELYA KHUSNA**  
**NIM. 2013114177**

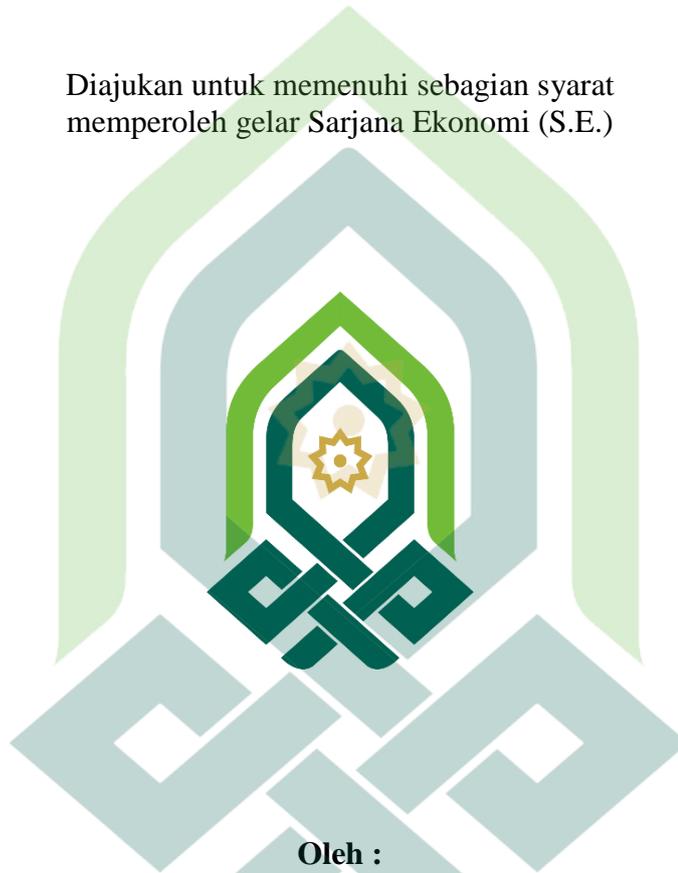
**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

**PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN  
JIWA *ENTREPRENEUR* SANTRI**

**(Studi Kasus: Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Rowocacing, Kabupaten  
Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**MELYA KHUSNA**  
**NIM. 2013114177**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

**SURAT PERNYATAAN****KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MELYA KHUSNA**

NIM : **2013114177**

Judul : **PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN JIWA  
ENTREPRENEUR SANTRI (STUDI KASUS: PONDOK PESANTREN  
TERPADU AL FUSHA ROWOCACING, KABUPATEN  
PEKALONGAN)**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Februari 2019

Yang Menyatakan,



**MELYA KHUSNA**

**NIM. 2013114177**

## NOTA PEMBIMBING

**Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag**  
Jalan Yudha Bakti No. 80 Medono Pekalongan

Lampiran : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Melya Khusna

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Pekalongan  
c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di-

### PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i :

Nama : **MELYA KHUSNA**

NIM : **2013114177**

Judul : **Peran Pondok Pesantren dalam Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Santri (Studi Kasus: Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Rowocacing, Kabupaten Pekalongan)**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. wb*

Pekalongan, 11 Februari 2019

Pembimbing,



**Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag**

**NIP. 19691227 199803 1 004**





**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **MELYA KHUSNA**  
NIM : **2013114177**  
Judul : **PERAN PONDOK PESANTREN DALAM  
MENUMBUHKAN JIWA *ENTREPRENEUR* SANTRI  
(STUDI KASUS: PONDOK PESANTREN TERPADU  
AL FUSHA ROWOCACING, KABUPATEN  
PEKALONGAN)**

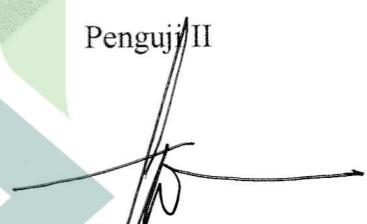
Telah diujikan pada hari rabu, 13 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Hj. Rinda Asytuti, M.Si.**  
NIP. 19771206 200501 2 002

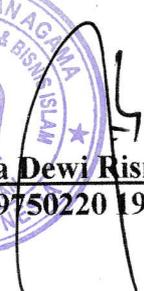
Penguji II

  
**Kuart Ismanto, M.Ag.**  
NIP. 19791205 200912 1 001

Pekalongan, 18 Maret 2019

Disahkan oleh Dekan,



  
**Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H.**  
NIP. 19750220 199903 2 001



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ts	Te dan Es
ج	jim	j	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	dzal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)





ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍā'	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamza h	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap

متعاقدین      Ditulis      *muta'ddidah*

عدّة      Ditulis      *'iddah*



C. *Tā' marbūṭāh* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*:

خجه                      Ditulis                      *Hibah*

جزية                      Ditulis                      *Jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, sholat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain ditulis *t* :

نعمة الله                      ditulis                      *ni'matullah*

زكاة الفطر                      ditulis                      *zakātul-fiṭri*

D. Vokal Pendek

◌ Fathah ditulis a contoh ضَرَبَ                      ditulis *daraba*

◌ Kasrah ditulis I contoh فَهِمَ                      ditulis *fahima*

◌ Dammah ditulis u contoh كُتِبَ                      ditulis *kutiba*

E. Vokal Panjang

- a. Fathah + alif ditulis ā (garis di atas)

جاهلية                      ditulis *jāhiliyyah*

- b. Fathah + alif ya' mati ditulis ā (garis di atas)

يسعى                      ditulis *yas'ā*

- c. Kasrah + ya mati ditulis ī (garis di atas)

كريم                      ditulis *karīm*

- d. Dammah + waw mati ditulis ū (garis di atas)

فروض                      ditulis *fūrud*

F. Vokal rangkap

- a. Fathah + ya mati ditulis ai



بينكم ditulis bainakum

- b. Fathah + waw mati ditulis au

قول ditulis qaulun

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم ditulis *A'antum*

اعدت ditulis *U'iddat*

H. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن ditulis *Al-Qur'an*

- b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis sama dengan huruf *qamariyyah*

السماء ditulis *as-sama'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi. Dengan rasa cinta dan ketulusan hati, skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Kedua orang tuaku Bapak Syamsul Huda dan Ibu Nafisah yang telah menyayangiku , membimbing, mendoakan, dan mengarahkanku dengan penuh kasih sayang.
- Kedua adikku Moch. Lana Syifa, Anisa Qothrun Nada dan keluarga Pak Dhe H. A. Yaskur yang tidak henti-hentinya memberiku semangat dan senantiasa menghiburku dikala letih.
- Sahabat-sahabat Rayon Syari'ah, Rayon Ekonomi dan Bisnis Islam, Rayon Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Rayon Bahurekso dan Komisariat Ki Ageng Ganjur IAIN Pekalongan serta PC PMII Pekalongan yang tidak pernah lelah melawan segala bentuk ketidakadilan.
- Teman-teman Ekos D dan juga teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah dan seluruh mahasiswa angkatan 2014 yang telah banyak memberikanku semangat dan kenangan selama kuliah.
- Sahabat-sahabatku Aulia, Dini, Nadziroh, Yuli dan Mbak Sakinah.
- Teman-teman Sketser Pekalongan.
- Sedulur Omah Maca Pucung Tirto, Pekalongan.



- Teman-teman KKN Desa Pandansari Kecamatan Paguyangan, Brebes angkatan 45 yang selalu memotivasi dan mendukung proses skripsi.
- Keluarga besar Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Rowocacing, Kabupaten Pekalongan.





## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS. Ar-Rad [13]: 11)





## ABSTRAK

**Khusna, Melya. 2019.** Peran Pondok Pesantren dalam Menumbuhkan Jiwa *Entrepreneur* Santri (Studi Kasus: Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Rowocacing Kabupaten Pekalongan). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing : Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pondok pesantren dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur* santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah santri, pengajar dan pengasuh pondok pesantren, sedangkan obyek penelitiannya adalah proses pemberdayaan santri dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur*. Sumber data berupa data primer yang dikumpulkan dengan metode wawancara dan observasi, dan data sekunder menggunakan dokumentasi. Untuk mengecek kredibilitas informasi/data menggunakan teknik triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa mewujudkan peran pondok pesantren terpadu Al Fusha dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur* santri melalui kurikulum kewirausahaan yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, keterlibatan santri dalam dunia usaha, serta adanya unit-unit usaha yang mendukung. Selain itu dengan memenuhi memenuhi aspek-aspek sikap kemandirian yang meliputi aspek kognitif, aspek afektif, aspek konatif, dan aspek psikomotorik. Peran pondok pesantren terpadu Al Fusha dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur* santri diaplikasikan melalui beberapa keterampilan diberbagai bidang, diantaranya bidang bisnis, tata busana, tata boga dan keuangan. Beberapa unit usaha seperti Rumah Belanja Al Fusha (RBA), lembaga simpan pinjam TASHA, Alfumart, dan peternakan ikan lele.

**Kata kunci:** *Entrepreneur*, Pondok Pesantren, Santripreneur.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan Kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“PERAN PONDOK PESANTREN DALAM MENUMBUHKAN JIWA *ENTREPRENEUR* SANTRI (STUDI KASUS: PONDOK PESANTREN TERPADU AL FUSHA ROWOCACING, KABUPATEN PEKALONGAN)”**.

Selanjutnya shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafa'atnya di *yaumul akhir* nanti. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan waktu yang penulis miliki. Untuk itu mengharap segala pendapat, kritik dan saran yang bersifat membangun dalam skripsi ini.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedy Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhrina, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Kuat Ismanto, M.Ag selaku Dosen Wali.
5. Bapak Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag, sebagai Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



6. Seluruh Dosen dan Karyawan FEBI IAIN Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
7. Bapak KH. M. Dzilqon, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha dan jajarannya.
8. Seluruh santri Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha atas dukungan yang diberikan.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang memerlukan pada umumnya.

*Wassalamu'alaikum.Wr.Wb.*

Pekalongan, 15 Februari 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Telaah Pustaka .....	4
E. Metode Penelitian .....	9
F. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>18</b>
A. Pondok Pesantren .....	18
a. Sejarah Singkat Pondok Pesantren di Indonesia .....	18
b. Pengertian Pondok Pesantren .....	19
c. Elemen-elemen Pondok Pesantren .....	19
d. Peranan pondok Pesantren .....	25
e. Pendidikan Tradisional Pesantren .....	25
B. <i>Entrepreneur</i> .....	27
a. <i>Entrepreneur</i> dalam perspektif Ekonomi .....	27
b. <i>Entrepreneur</i> dalam perspektif Islam .....	34
C. Santripreneur .....	37
a. Pengertian Santri Preneur .....	37
b. Sifat Santri Wirausahawan .....	37
c. Strategi Kewirausahaan Pondok Pesantren .....	38
d. Metode Pengembangan Kemandirian Santri .....	39
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN TERPADU AL FUSHA .....</b>	<b>41</b>
A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha .....	41
B. Letak Geografis Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha .....	43



C. Visi dan Misi .....	44
D. Struktur Organisasi .....	45
E. Sarana dan Prasarana .....	48
F. Sistem Pengajaran .....	48
G. Unit Usaha Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Optimalisasi Peran Pondok Pesantren dalam Menumbuhkan Jiwa <i>Entrepreneur</i> Santri Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Rowocacing, Kabupaten Pekalongan .....	53
a. Peran Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha dalam menumbuhkan jiwa <i>Entrepreneur</i> santri .....	53
b. Implementasi Peran Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha dalam Menumbuhkan Jiwa <i>Entrepreneur</i> Santri .....	56
c. Dampak Peran Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha dalam Menumbuhkan Jiwa <i>Entrepreneur</i> Santri .....	60
d. Faktor Penghambat dan Pendukung Peran Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha dalam Menumbuhkan Jiwa <i>Entrepreneur</i> Santri .....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	68
LAMPIRAN .....	73



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur organisasi kepengurusan pondok pesantren terpadu Al Fusha

Banat .....47

Tabel 4.1 Dampak Kegiatan Kewirausahaan Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha ..59





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Metode. ....	15
Gambar 1.2 Triangulasi Sumber .....	16





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Surat Pengantar dan Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 5 Dokumentasi



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan suatu bentuk pendidikan keislaman yang melembaga di Indonesia. Kata pondok pesantren berarti kamar, gubuk, ruang kecil, didalam bahasa Indonesia dipakai untuk menekan kesederhanaan bangunan. Mungkin juga pondok berasal dari bahasa Arab yaitu *funduk* yang artinya ruang tidur, wisma, hotel sederhana bagi para pelajar yang dari tempat asalnya.<sup>1</sup>

Keberadaan sebuah pondok pesantren secara utuh dengan memenuhi kriteria adanya kiai, santri, gedung tempat tinggal dan kitab yang dibacakan baru ditemukan sekitar abad ke-18, tepatnya pada masa pemerintahan Pakubuwono II. Pondok pesantren yang pertama kali berdiri di Jawa adalah pondok pesantren Tegalsari, Ponorogo, Jawa Timur.<sup>2</sup>

Pondok pesantren tidak hanya berfungsi sebagai pusat pengkaderan pemikir-pemikir agama (*center of excellence*), sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia (*human resource*), tetapi juga diharapkan menjadi lembaga yang dapat melakukan pemberdayaan kepada masyarakat (*agent of development*). Menurut Amin Haidari yang dikutip oleh Mohammad Nadzir, pesantren dapat berperan sebagai lembaga perantara yang diharapkan

---

<sup>1</sup> Manfred Ziemek, *Pesantren dalam Perubahan Sosial*, (Jakarta: P3M, 1986), hlm 98.

<sup>2</sup> Nasaruddin Umar, *Rethinking Pesantren*, (Jakarta: Gramedia, 2014), hlm 8-9.

dapat menjadi dinamisator dan katalisator pemberdayaan sumber daya manusia, penggerak pembangunan disegala bidang, termasuk dibidang ekonomi.<sup>3</sup>

Dalam pondok pesantren, santri dididik untuk mandiri. Selama 24 jam santri dituntut untuk menyelesaikan masalahnya secara mandiri. Dimulai dengan bangun pagi, mandi, mempersiapkan pakaian, belajar dan kegiatan lainnya. Mereka juga dituntut menyelesaikan masalahnya sendiri. Sikap mandiri ini akan mempengaruhi jiwa mereka, selain nilai-nilai yang ditanamkan oleh para kiai tentang kehidupan mereka kedepan, mencari pekerjaan atau membuka lapangan pekerjaan.<sup>4</sup>

Dengan menanamkan sikap kemandirian kepada santri, pondok pesantren memiliki inovasi untuk membekali para santrinya dengan berbagai keterampilan dibidang ekonomi untuk membekali kehidupan mereka kedepan. Diantaranya mulai dari bidang pertanian, keuangan, perdagangan, koperasi, teknik bangunan dan lain sebagainya.

Salah satu pondok pesantren yang berorientasi dibidang ekonomi adalah pondok pesantren terpadu Al Fusha. Pondok pesantren ini memiliki beberapa misi, salah satunya yaitu meningkatkan kompetensi lulusan pondok pesantren melalui pembekalan akhlakul karimah, *skill*, serta pengamalan ilmu sesuai tuntunan agama Islam dengan faham ahlussunah wal jamaah

---

<sup>3</sup>Mohammad Nadzir, *Membangun Pemberdayaan Ekonomi di Pesantren*, *Economica* (Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam)-Volume VI, Edisi.1, Mei 2015.

<sup>4</sup> Nadhira Ulfa, *Minat Wirausaha Kaum Santri dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya (Studi pada Pondok Pesantren Ar-Riyadh Palembang)*, *I-Economics Journal*, Vol. 1. No. 1, 2015.

bersumber dari Al-Qur'an, Al-Hadits, Ijma' dan Qiyas.<sup>5</sup> Pondok pesantren terpadu Al Fusha ini mengajarkan santrinya diberbagai bidang, diantaranya bidang bisnis dan tata busana, bidang tata boga seperti membuat kue tart, jelly karakter, cake dan lain sebagainya. Dalam bidang keuangan yang bekerjasama dengan bank BRI mendirikan lembaga simpan pinjam TASHA, dan dikelola oleh santri.

Dalam menjalankan aktivitas ekonomi, pondok pesantren terpadu Al Fusha memiliki fasilitas seperti koperasi pesantren, mesin jahit, lembaga simpan pinjam TASHA, peternakan ikan lele dan alfumart untuk digunakan santri dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Produk unggulan pondok pesantren terpadu Al Fusha sendiri yaitu pakaian karnaval.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Pondok Pesantren dalam Menumbuhkan Jiwa *Entrepreneur* Santri (Studi Kasus: Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Rowocacing, Kabupaten Pekalongan)**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana peran pondok pesantren dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur* santri di pondok pesantren terpadu Al Fusha Rowocacing, Kabupaten Pekalongan?

---

<sup>5</sup><http://ponpesalfusha.blogspot.com>, diakses 7 Agustus 2018

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran pondok pesantren dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur* santri Pondok pesantren terpadu Al Fusha Rowocacing, Kabupaten Pekalongan.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan bagi kita semua dengan sumbangan informasi bagi Pondok pesantren terpadu Al Fusha, khususnya pada dunia pesantren.
- b. Untuk memberikan sumbangsih dalam pengembangan budaya *entrepreneur* santri dan umat Islam pada umumnya.
- c. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.

### D. Telaah Pustaka

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, penulis mengkaji penelitian sebelumnya yang memiliki judul hampir sama dengan penulis yang akan diteliti. Maksud adanya pengkajian ini yaitu agar tidak sama apa yang diteliti penulis dengan penelitian sebelumnya. Adapun beberapa judul penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut.

Deden Suprihatin dalam penelitiannya yang berjudul “*Sistem Pelatihan Kewirausahaan di Pondok pesantren Darunnajah Cipining Bogor dalam Menumbuhkan Entrepreneurship Santri*” mengatakan bahwa pelaksanaan

sistem pelatihan kewirausahaan berjalan cukup baik dan sesuai dengan harapan santri yang mengikutinya. Hal ini dapat terlihat, sebagai bagian dari omzet pesantren, para santri merasa tergugah untuk menjadi wirausaha dan bisa serta biasa hidup mandiri.<sup>6</sup>

Nur akhadiyah dalam penelitiannya yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Kewirausahaan di Pondok pesantren Al Falah Badak Belik Pemalang*” mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren Al Falah Badak Belik Pemalang terdiri dari 2 aspek yaitu; pertama melalui pembelajaran teori dan kedua pembelajaran prkatik. Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren Al Falah Badak Belik Pemalang berjalan dengan baik. Keunggulan dari pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren Al Falah Badak Belik Pemalang adalah adanya laboratorium bisnis yang lengkap serta para santri praktik langsung. Evaluasi dilakukan pada akhir tahun yaitu dengan melakukan bazar, lalu mempresentasikan karyanya di depan orangtua murid dan khalayak umum.<sup>7</sup>

Eka Supriyatin dalam penelitiannya yang berjudul “*Pendidikan Kewirausahaan dalam Pengembangan Kemandirian Santri (di Pondok pesantren Al-Falah Pagergunung Ulujami Pemalang)*” mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dalam pengembangan kemandirian santri di lingkungan pondok pesantren Al-Falah sangat bermanfaat untuk santri-

---

<sup>6</sup> Deden Suprihatin, *Sistem Pelatihan Kewirausahaan di Pondok pesantren Darunnajah Cipining Bogor dalam Menumbuhkan Entrepreneurship Santri*, (UIN Syarif Hidayatullah, 2008)

<sup>7</sup> Nur Akhadiyah, *Implementasi Pendidikan Kewirausahaan di Pondok pesantren Al Falah Badak Belik Pemalang*, (STAIN Pekalongan, 2016)

santri dan lingkungan sekitar pondok pesantren sebagai pemberdayaan masyarakat. Penerapannya sesuai dengan karakter *entrepreneur* muslim.<sup>8</sup>

Rizal Muttaqin dalam penelitiannya yang berjudul “*Kemandirian Dan Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren (Studi Atas Peran Pondok pesantren Al-Ittifaq Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung Terhadap Kemandirian Ekonomi Santri Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitarnya*” mengatakan bahwa model pembinaan kemandirian ekonomi santri di pondok pesantren Al-Ittifaq adalah dengan melibatkan santri dalam usaha ekonomi (agrobisnis). Sebelum para santri diterjunkan, mereka terlebih dahulu diberi pelatihan seputar agrobisnis secara mendasar sehingga mereka menjadi tenaga terampil. Di pondok ini terdapat tempat pelatihan yang didesain lengkap dengan berbagai fasilitas yang mendukung pelatihan. Secara kelembagaan, bagian pengurus segala aktivitas pelatihan agrobisnis ditangani oleh lembaga yang disebut Pusat Pelatihan Pertanian & Pedesaan Swadaya (P4S). Dengan demikian sesungguhnya telah terjadi transformasi ilmu terapan (*technical skill*) kepada para santri sebagai bentuk pembinaan untuk membangun jiwa kemandirian dan kewirausahaan mereka. Sementara model pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar pesantren yang dilakukan oleh Al-Ittifaq dilakukan dengan pola kemitraan dengan kelompok tani dan DKM melalui sebuah lembaga yang disebut Lembaga Mandiri yang Mengakar di Masyarakat (LM3) Al-Ittifaq. Pola

---

<sup>8</sup> Eka Supriyatin, *Pendidikan Kewirausahaan dalam Pengembangan Kemandirian Santri (di Pondok pesantren Al-Falah Pagergunung Ulujami Pematang)*, (STAIN Pekalongan, 2015)

pemberdayaan dengan kemitraan ini menggunakan pola kemitraan inti plasma, dimana LM3 Al-Ittifaq bertindak sebagai perusahaan inti dan kelompok tani bertindak sebagai plasmanya. Beberapa tugas dan kewajiban LM3 Al-Ittifaq sebagai perusahaan inti adalah menampung dan membeli hasil pertanian dari kelompok tani, memberikan bimbingan teknis, sarana produksi, permodalan, penetapan pola tanam serta penerapan teknologi tepat guna kepada kelompok tani binaannya.<sup>9</sup>

Azel Raoul Reginald dan Imron Mawardi dalam penelitiannya yang berjudul “*Kewirausahaan Sosial Pada Pondok pesantren Sidogiri Pasuruan*” mengatakan bahwa Pondok pesantren Sidogiri Pasuruan menerapkan kewirausahaan sosial yaitu dengan innovation pembentukan lembaga wirausaha sosial milik internal seperti Kopontren Sidogiri, Pustaka Sidogiri dan Buletin Sidogiri maupun lembaga milik eksternal seperti BMT Masalah, BMT UGT Sidogiri, BPRS UMMU Sidogiri dan Koperasi Agro Sidogiri yang didirikan oleh civil society Pondok pesantren Sidogiri Pasuruan dengan motto *khidmatan lil ma’at wa khidmatan lil ummat* melalui misi ingin memberikan kontribusi dalam hal mewujudkan baldatun thoyyibbatun wa rabbun ghafur dengan membangun qoryah thoyyibbah yang sarannya yaitu Pendidikan, Ekonomi dan sosial sehingga diharapkan bisa membantu kemiskinan dan menurunkan angka pengangguran.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Rizal Muttaqin, *Kemandirian Dan Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren (Studi Atas Peran Pondok pesantren Al-Itiffaq Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung Terhadap Kemandirian Ekonomi Santri Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitarnya)*, (STAIN Al-Jawami Bandung, 2011).

<sup>10</sup> Azel Raoul Reginald dan Imron Mawardi, “*Kewirausahaan Sosial Pada Pondok pesantren Sidogiri Pasuruan*”, (Universitas Airlangga, Surabaya, 2014).

Mangun Budiyanto dan Imam Machali dalam penelitiannya yang berjudul “*Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pendidikan Agriculture Di Pondok pesantren Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul Yogyakarta*” yang menyatakan bahwa prinsip-prinsip pembentukan karakter mandiri yang dikembangkan di Pondok pesantren *Islamic Studies Center Aswaja Lintang So-ngo* pada umumnya menggunakan pembelajaran berbasis komunitas yang berangkat dari realitas alam dan kehidupan. Bukan berawal dari teori-teori, akan tetapi praktik-praktik lapangan untuk memahami dan menghasilkan teori. *Pertama*, pembelajaran harus dilandasi dengan semangat pembebasan, serta semangat perubahan ke arah yang lebih baik. *Kedua*, keberpihakan. Keberpihakan menjadi pilihan ideologi yaitu keberpihakan kepada masyarakat bawah (*mustad'afin*), yang semuanya ber-hak atas pendidikan dan pengetahuan tanpa membeda-membedakannya. *Ketiga*, metode yang digunakan adalah berbasis pada realitas, menyenangkan, berpusat pada masalah nyata yang dihadapi. *Keempat*, partisipasi antar-*stakeholder*. Hal ini akan menumbuhkan sikap tanggung jawab. *Ke-lima*, kurikulum berbasis kebutuhan, terutama terkait dengan sumber daya lokal yang tersedia.<sup>11</sup>

Perbedaan antara penelitian di atas dengan judul penulis yang akan diteliti adalah bahwa hasil penelitian di atas menunjukkan pelatihan kewirausahaan sudah terorganisir secara sistematis di lembaga-lembaga

---

<sup>11</sup>Mangun Budiyanto dan Imam Machali, *Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pendidikan Agriculture Di Pondok pesantren Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul Yogyakarta*, (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014).

yang ada. Sebaliknya dengan judul penelitian yang penulis lakukan optimalisasi pondok pesantren dalam memberdayakan keterampilan santri yang berjalan secara otodidak dan diarahkan oleh pengasuh pondok pesantren Al Fusha Rowocacing, Kabupaten Pekalongan.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan di lapangan.<sup>12</sup> Penelitian ini langsung dilakukan ke obyek penelitian dan penelitian melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data seperti mengadakan wawancara, mengedarkan kuesioner dan sebagainya.<sup>13</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.<sup>14</sup> Penelitian ini mendasarkan daripada usaha mengungkapkan dan memformalisasikan data lapangan dalam bentuk narasi verbal (kata-kata), yang semaksimal mungkin utuh dan menggambarkan realitas aslinya. Prosedur kerjanya tidak dimulai dari teori melainkan dari data lapangan.<sup>15</sup>

<sup>12</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm.52.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 6.

<sup>14</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.

<sup>15</sup> Fajrul Hakam Chozin, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah*, (Sumatra: Alpha Grafika, 1997), hlm. 44.

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan pondok pesantren dan konsep *entrepreneurship* yang diterapkan pondok pesantren terpadu Al Fusha Rowocacing Kabupaten Pekalongan dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur* santri.

## 2. Subyek dan Obyek Penelitian

### a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sesuatu hal yang memiliki data tentang variabel-variabel yang diteliti.<sup>16</sup> Subyek penelitian kualitatif yaitu orang yang dapat dijadikan sumber data untuk memperoleh informasi, subyek pada penelitian ini adalah santri, pengajar dan pengasuh pondok pesantren.

### b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan sesuatu hal yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian.<sup>17</sup> Obyek penelitian ini adalah proses pemberdayaan santri dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur* yang dilakukan pondok pesantren terpadu Al Fusha.

## 3. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>18</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.34.

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hlm.34.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum disebut sebagai narasumber, dalam istilah teknisnya responden atau informan.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari pengasuh, pengajar dan santri pondok pesantren terpadu Al Fusha Rowocacing, Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunderyaitu data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya (seperti *literature*, jurnal data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian dan bersifat melengkapi).<sup>20</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari literatur atau catatan dan dokumentasi tentang pemberdayaan santri dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur* yang dilakukan pondok pesantren terpadu Al Fusha yang relevan dengan penelitian ini.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan telaah dokumen.

<sup>19</sup>Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Proses SPSS*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2012), hlm. 37

<sup>20</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm.91.

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif.<sup>21</sup> Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.<sup>22</sup> Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu semua pertanyaan telah dirumuskan dengan cermat dan bertanya langsung kepada responden. Dalam hal ini pengasuhpondok pesantren, pengajar dan santri. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan variabel kewirausahaan meliputi motivasi, perencanaan, strategi pemasaran, kreativitas dan minat.

Jumlah santri di pondok pesantren terpadu Al Fusha Rowocacing, Kabupaten Pekalongan berjumlah 1200 santri. Penentuan subyek pada penelitian menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan subjek riset yang didasarkan pada kriteria tertentu dan tujuan yang telah ditentukan sesuai dengan fokus penelitian ini.<sup>23</sup>

Pemilihan subyek penelitian ini yakni santri putri yang sudah mondok selama 4 tahun, dan yang termasuk dalam kriteria tersebut

---

<sup>21</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta: Permata Puri Media,2012), hlm.45.

<sup>22</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015),hlm. 160.

<sup>23</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1996), hlm. 189.

ada 40 santri putri. Dari 40 santri putri yang memenuhi kriteria dan sesuai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diperoleh 4 santri sebagai informan kunci. Pengambilan informan 4 orang ini artinya 10% dari santri putri yang mondok selama 4 tahun.

Hal ini didasarkan pada teknik penentuan informasi untuk penelitian deskriptif dengan pengambilan informan adalah 10%.<sup>24</sup> Sedangkan informan pendukungnya mereka yang dapat memberi informasi tambahan berkaitan dengan *entrepreneur* santri yaitu pengasuh dan pengajar pondok pesantren terpadu Al Fusha Rowocacing, Kabupaten Pekalongan.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu bentuk pengumpulan data primer. Observasi merupakan suatu cara yang sangat bermanfaat, sistematis dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi.<sup>25</sup>

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap objek penelitian yaitu kurikulum kewirausahaan, keterlibatan santri dalam menjalankan unit usaha, serta unit-unit usaha di pondok pesantren Al Fusha Rowocacing Kedungwuni Pekalongan.

<sup>24</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2001), hlm.79.

<sup>25</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, hlm. 236-237.

c. Telaah Dokumen

Dokumen, merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto.<sup>26</sup>

Sedangkan menurut Guba dan Lincoln yang dikutip oleh Lexy J Moleong mendefinisikan *Record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.<sup>27</sup>

## 5. Teknik Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu usaha memahami data melalui berbagai sumber, subjek peneliti, cara (teori, metode, teknik) dan waktu.<sup>29</sup> Penelitian ini melakukan pengecekan

<sup>26</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 391.

<sup>27</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 216.

<sup>28</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 324.

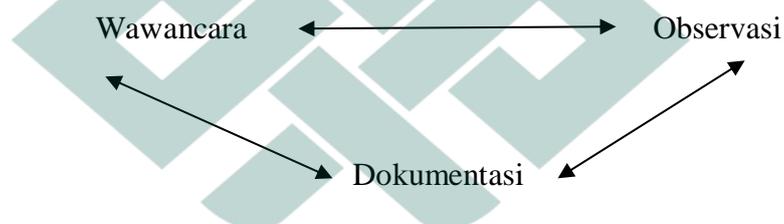
<sup>29</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 241.

dengan menggunakan triangulasi metode data dan triangulasi sumber, dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid.<sup>30</sup>

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi dengan metode menurut Patton yang sebagaimana dikutip oleh Lexy J Moleong terdapat dua strategi, yaitu:<sup>31</sup> (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data; dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Pengecekan data dengan menggunakan triangulasi metode didapat dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang dibandingkan hasilnya.

**Gambar 1.1 Triangulasi Metode<sup>32</sup>**



Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Triangulasi sumber berarti

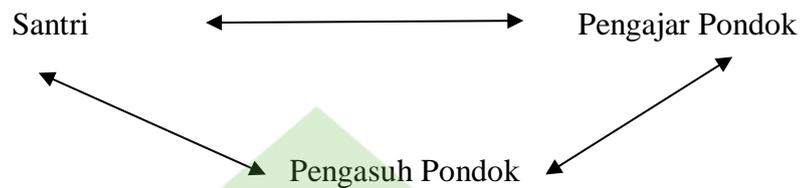
<sup>30</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm.219.

<sup>31</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 331.

<sup>32</sup> M.Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.319-323.

membandingkan (mencek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

**Gambar 1.2 Triangulasi Sumber**



Triangulasi sumber data dilakukan dengan derajat kepercayaan beberapa informan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sama. Dalam hal ini, peneliti mengecek derajat kepercayaan sumber dengan melakukan wawancara pada santri dan informan pendukung pengajar pondok dan pengasuhpondok pesantren Al Fusha.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*describe*) fenomena atau data yang didapatkan.<sup>33</sup> Data kualitatif digunakan untuk menganalisa data yang tidak berbentuk angka, dan data kualitatif juga digunakan data analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode induktif. Metode induktif adalah berangkat dari fakta yang khusus peristiwa-peristiwa konkrit kemudian fakta dan peristiwa yang khusus atau konkrit itu

<sup>33</sup>Drajat Suharjo, *Metodelogi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 178.

ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.<sup>34</sup> Dengan analisis deskriptif ini penulis akan menyajikan data yang telah terkumpul dalam bentuk narasi.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

**BAB I : Pendahuluan**

Bab ini berisi mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II : Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi tentang landasan teori

**BAB III : Gambaran Umum Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Rowocacing Kabupaten Pekalongan**

Bab ini berisi tentang gambaran umum Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Rowocacing Kabupaten Pekalongan .

**BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan dan pembahasannya.

**BAB V : Penutup**

Bab ini memaparkan kesimpulan dan saran-saran.

---

<sup>34</sup>Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research, Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 42.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran pondok pesantren dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur* santri melalui kurikulum kewirausahaan yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, keterlibatan santri dalam dunia usaha, serta adanya unit-unit usaha yang mendukung. Selain itu dengan memenuhi aspek-aspek sikap kemandirian sebagai berikut: aspek kognitif (mampu mengenal dan memahami diri sendiri dan lingkungannya), aspek afektif (keberanian, mampu mengambil keputusan, bertanggung jawab, percaya diri, optimis, sabar, tawakal dan ikhlas), aspek konatif (mampu menerima diri sendiri dan lingkungan secara positif dan dinamis, mampu mengendalikan / mengarahkan diri sendiri sesuai dengan keputusan dan mempunyai tekad yang kuat), dan aspek psikomotorik (mampu mewujudkan diri sendiri secara optimal sesuai dengan potensi diri/aktualisasi diri). Peran pondok pesantren terpadu Al Fusha dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur* santri diaplikasikan melalui beberapa keterampilan diberbagai bidang, diantaranya bidang bisnis, tata busana, tata boga dan keuangan. Pada bidang bisnis terdapat beberapa unit usaha seperti Rumah Belanja Al Fusha (RBA)

dan Alfumart yang dikelola oleh pengurus pondok pesantren. Sedangkan peternakan ikan lele, tata busana dan tata boga dikelola oleh santri melalui kegiatan ekstrakurikuler. Pada bidang keuangan terdapat lembaga keuangan yang dikelola oleh santri SMK jurusan akuntansi.

2. Dalam menjalankan Kegiatan pelatihan kewirausahaan di pondok pesantren terpadu Al Fusha memberikan dampak positif dan negatif terhadap pondok pesantren serta santri. Dampak tersebut meliputi dampak ekonomi, sosial dan budaya. Selain adanya dampak positif dan negatif, terdapat faktor penghambat seperti timbulnya rasa malas dari para santri dikarenakan dalam keseharian sudah banyak aktivitas yang mereka lakukan, tenaga pengajar yang berasal dari luar sering kali kurang efektif dalam mengajar karena keterbatasan waktu dan adanya ujian semester sehingga santri memilih belajar untuk ujian. Sedangkan faktor pendukungnya seperti sarana dan prasarana yang memadai seperti peralatan praktik yang lengkap, ruang belajar yang kondusif, tersedianya tenaga pendidik yang kompeten di bidangnya, ekstrakurikuler masuk kedalam nilai rapot sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar para santri, kerjasama antara pondok pesantren dengan pemerintahan kabupaten Pekalongan dan manajemen pengelolaan pondok pesantren yang memberikan peran dominan kepada santri, sehingga terjadi proses belajar kemandirian terhadap santri.

## B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Upaya pondok pesantren untuk membekali santrinya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berbagai keterampilan praktis diharapkan menjadi solusi yang tepat untuk mempersiapkan mereka menjadi orang-orang yang mandiri dengan kegiatan wirausaha.
2. Praktek pengembangan pembelajaran keterampilan melalui kerja nyata pada unit-unit usaha pondok pesantren untuk memaksimalkan promosi dan penjualan produk yang dihasilkan.
3. Santri harus lebih memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dan memaksimalkan potensi dalam diri untuk bekal setelah menjadi alumni.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Anwar H.M, Muhammad. 2014. *Pengantar Kewirausahaan (Teori dan Aplikasi Edisi Pertama)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- As-Suyuti, Jalaluddin Abdurrahman. 1994. *Jaami' Al Hadits: Al Jaami' As Shagir Wal Jawahid Wa Al Jaami' Al Kabir*, Juz IV. Beirut: Daar al Fikri.
- Badiri, Lili, Muhammad Zen, dkk. 2005. *Zakat & Wirausaha*. Jakarta: CV. Pustaka Amri.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisaasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Chozin, Hakam Fajrul. 1997. *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah*, Sumatra: Alpha Grafika.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1982. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Dokumen Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Banat.
- Dokumen Yayasan Fasihul Lisan.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodelogi Research, Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hafidhuddin, Didin. 1998. *Dakwah Aktual*, Cet. Ke-1. Jakarta: Gema Insani Press.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.



- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar. 2009. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kartono, Kartini. 1996. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Kementrian Agama RI. 1993. *al-Qur'an dan Terjemahan*. Surabaya: Surya Cipta Aksara.
- Kompri. 2018. *Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kurikulum Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Rowocacing, Kabupaten Pekalongan
- Lili Badiri, Muhammad Zen, M. Hudri. 2005. *Zakat & Wirausaha*, (Jakarta: CV. Pustaka Amri.
- Lubis, Saiful Akhyar. 2007. *Konseling Islami: Kyai dan Pesantren*. Yogyakarta: eLSAQ Press.
- Masyhud, Sulthon dan Khusnurdilo. 2005. *Manajemen Pondok pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Qodratilah, Meity Taqdir. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, cet. Ke-1. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Rasyid, Sudrajat. 2006. *Kewirausahaan Santri: Bimbingan Santri Mandiri*. Jakarta: PT. Citrayudha.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusdiana. 2014. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif : Dasar – Dasar*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Slamet, Franky dkk. 2016. *Dasar-Dasar Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sudrajad. 1999. *Kiat Mengentaskan Pengangguran Melalui Wirausaha*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharjo, Drajat. 1993. *Metodelogi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Cet. ke-4. Jakarta: Salemba Empat.
- Umar, Nasaruddin. 2014. *Rethinking Pesantren*. Jakarta: Gramedia.
- Wahid, Abdurrahman. 2001. *Menggerakkan Tradisi Esai-esai Pesantren*. Yogyakarta: Lkis.
- Widi, Restu Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010),
- Yunus, Muh. 2008. *Islam dan Kewirausahaan Inovatif*. Malang: UIN-Malang Press.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Ziemek, Manfred. 1986. *Pesantren dalam Perubahan Sosial*. Jakarta: P3M.

## **B. Penelitian**

- Afidah, Siti. 2018. *Entrepreneurship Kaum Santri (Studi pada Pesantren Entrepreneur Tegalrejo Magelang)*. Tesis UIN Walisongo.
- Ahmady, Noor. 2013. *Pesantren dan Kewirausahaan (Peran Pesantren Sidogiri Pasuruan dalam Mencetak Wirausaha Muda Mandiri)*. Executive Summary Dosen Tetap pada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel.
- Akhadiyah, Nur. 2016. *Implementasi Pendidikan Kewirausahaan di Pondok pesantren Al Falah Badak Belik Pemasang*. STAIN Pekalongan.
- Ansori. 2014. *Model Pengembangan Kewirausahaan Santri Melalui Pondok Pesantren Berbasis Budaya Agribisnis Tanaman Palawija*. Jurnal Ilmiah STKIP Siliwangi Bandung, Volume 8, 1 Maret.
- Azel Raoul Reginald dan Imron Mawardi. 2014. *Kewirausahaan Sosial Pada Pondok pesantren Sidogiri Pasuruan*. Universitas Airlangga Surabaya.





- Cahyono, Arie Eko. 2016. *Penanaman Karakter Kewirausahaan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember sebagai Upaya Mempersiapkan Santri Menghadapi MEA..*
- Hijriah, Hanafiyah Yuliatul. 2016. *Spiritualitas Islam dalam Kewirausahaan*. Jurnal Tsaqafah, Vol.12, No.1, Mei.
- Mangun Budiyanto dan Imam Machali. 2014. *Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pendidikan Agriculture Di Pondok pesantren Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Musthofa, Abdul Wahid. 2014. *Model Pendidikan Karakter Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Subulussalam Tegalsari dan Darussalam Blokagung Banyuwangi*. Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Muttaqin, Rizal. 2011. *Kemandirian Dan Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren (Studi Atas Peran Pondok pesantren Al-Itiffaq Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung Terhadap Kemandirian Ekonomi Santri Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sekitarnya)*. STAIN Al-Jawami Bandung.
- Nadzir, Mohammad. 2015. *Membangun Pemberdayaan Ekonomi di Pesantren*, *Economica (Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam)-Volume VI*, Edisi.1, Mei.
- Suprihatin, Deden. 2008. *Sistem Pelatihan Kewirausahaan di Pondok pesantren Darunnajah Cipining Bogor dalam Menumbuhkan Entrepreneurship Santri*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Supriyatin, Eka. 2015. *Pendidikan Kewirausahaan dalam Pengembangan Kemandirian Santri (di Pondok pesantren Al-Falah Pagergunung Ulujami Pemalang)*. STAIN Pekalongan.
- Ulfa, Nadhira. 2015. *Minat Wirausaha Kaum Santri dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya (Studi pada Pondok Pesantren Ar-Riyadh Palembang)*. I-Economics Journal, Vol. 1. No. 1.

### C. Internet

<http://serikatnews.com/santri-dan-pentingnya-kesadaran-interpreneur/>, diakses pada tanggal 12 Januari 2019.

<https://desarowocacing.wordpress.com>, diakses pada tanggal 12 Januari 2019.

Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha, *Visi, Misi dan Tujuan*,  
<http://ponpesalfusha.blogspot.com>, diakses 7 Agustus 2018.

**D. Wawancara**

Azizah, Zulfa Nur. Siswi Kelas XI. MIPA. Wawancara Pribadi, 11 Januari 2019.

Khasanah, Uswatun. Ketua Pondok Pesantren Banat. Wawancara Pribadi, pada tanggal 11 Januari 2019.

Muslimin, Ketua Yayasan Fasihul Lisan. Wawancara Pribadi, pada tanggal 4 Februari 2019.

Nabila, Salisa Syifa. Siswi Kelas XI. Tata Busana. Wawancara Pribadi. 11 Januari 2019.

Nisa, Khimatun. Siswi Kelas XI. Akuntansi. Wawancara Pribadi. 11 Januari 2019.

Ulya, Aziematul. Pengajar Ekstrakurikuler Tata Boga. Wawancara Pribadi. 4 Februari 2019.

Zamzami, Dziliswati. Ketua Kema'arifan Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha. Wawancara Pribadi pada tanggal 24 Juli 2018.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan  
Website: [www.febi.iainpekalongan.ac.id](http://www.febi.iainpekalongan.ac.id) Email: [febi@iainpekalongan.ac.id](mailto:febi@iainpekalongan.ac.id)

Nomor : 536/In.30/M.6/PP.00.9/07/2018  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

16 Juli 2018

Kepada Yth,  
KH. M. Dzilqon Pondok Pesantren Al Fusha Rowocacing Kab. Pekalongan  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Diberitahukan dengan hor mat bahwa mahasiswa:

Nama : Melya Khususna

NIM : 2013114177

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: **"Peran Pondok Pesantren Dalam Menumbuhkan Jiwa Entrepur Santri (Studi Kasus: Pondok Pesantren Al-Fusha Rowocacing, Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)"**.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

An Dekan  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Agus Fakhрина, M.S.I.

NIP. 197701232003121001





## YAYASAN FASIHUL LISAN

MENKUMHAM Nomor : AHU-3345.AH.01.04 Tahun 2010  
Jl. Raya Rowocacing Desa Rowocacing Kec. Kedungwuni  
Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah 51173 Telp. 081 5690 5242

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 033/YFL.K/II/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muslimin, Amd. Ak  
Jabatan : Ketua Yayasan Fasihul Lisan

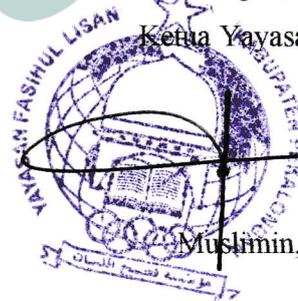
Mererangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini :

Nama : MELYA KHUSNA  
NIM : 2013114177  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah  
Universitas : IAIN Pekalongan

Telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Rowocacing Kabupaten Pekalongan dari periode Juli 2018 sampai dengan Februari 2019 untuk memperoleh data guna keperluan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Peran Pondok Pesantren dalam Menumbuhkan Jiwa *Entrepreneur* Santri (Studi Kasus: Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Rowocacing Kabupaten Pekalongan)".

Pekalongan, 13 Februari 2019

Ketua Yayasan Fasihul Lisan



Muslimin, Amd. Ak

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Melya Khusna  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 24 November 1996  
Alamat : Ds. Pucung RT 03/RW 01 Tirto Pekalongan

#### Riwayat Pendidikan

MI Pucung Lulus tahun 2008

MTs - IN Banyurip Ageng Lulus tahun 2011

MAS Simbang Kulon Lulus tahun 2014

IAIN Pekalongan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Studi S.1 Ekonomi Syariah angkatan 2014

### B. DATA ORANG TUA

#### 1. AYAH KANDUNG

Nama Lengkap : Syamsul Huda  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Pucung RT 03/RW 01 Tirto Pekalongan

#### 2. IBU KANDUNG

Nama Lengkap : Nafisah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Pucung RT 03/RW 01 Tirto Pekalongan



## KEMENTERIAN AGAMA

### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

#### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Melya Khusna  
NIM : 2013114177  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
E-mail address : [melyakhusna248@gmail.com](mailto:melyakhusna248@gmail.com)  
No. Hp : 085747472919

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....) yang berjudul :

**Peran Pondok Pesantren dalam Menumbuhkan Jiwa *Entrepreneur* Santri (Studi Kasus: Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Rowocacing, Kabupaten Pekalongan).**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 22 Maret 2019



**Melya Khusna**  
**Nim. 2013114177**

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)

